



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Setyo Anugerah Gusti 191310027
Assignment title: TURNITIN
Submission title: PERBEDAAN KADAR KALIUM PADA SERUM YANG DIPERIKSA S...
File name: KTI_SETYO_ANUGERAH_GUSTI_turnit_2.docx
File size: 313.02K
Page count: 43
Word count: 6,026
Character count: 38,762
Submission date: 27-Nov-2022 06:58PM (UTC-0800)
Submission ID: 1964670292

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jenis pemeriksaan kalium ini sering sekali dilakukan di laboratorium baik milik swasta maupun milik pemerintah (puskesmas dan rumah sakit). Tujuan dari pemeriksaan kalium sangatlah penting, umumnya pemeriksaan ini bertujuan untuk menilai *homeostatis* atau keseimbangan cairan tubuh, selain itu juga untuk mendeteksi gangguan pada ginjal, jantung dan pada penyakit lainnya. Kalium serum merupakan analit kimia yang sangat penting, apabila dalam penanganan kalium serum terdapat kesalahan baik pra-analitik, analitik dan pasca analitik maka akan berdampak fatal terhadap pengobatan selanjutnya (Yustiani et al., 2018).

Kalium sebagai kation terpenting dalam sel-sel organ manusia dan dibutuhkan tubuh untuk metabolisme, kalium juga berperan untuk memelihara keseimbangan osmotik di dalam sel dan menjaga titik seimbang antara asam dengan basa. Nilai standar (normal) kalium pada serum adalah 3-5 mEq/L. Nilai dikatakan hipokalemia jika nilainya kurang dari 3 mEq/L dan nilai dikatakan hiperkalemia jika nilainya lebih dari 5 mEq/L (Apriliti et al., 2018). Hasil hipokalemia dan hiperkalemia yang terjadi akibat faktor kelainan atau kesalahan dalam pemeriksaan kalium serum akan memberikan konsekuensi yang sangat merugikan terhadap pasien, karena hal ini berkaitan dengan kesehatan ginjal dan kondisi kardiovaskular pasien (Rodan, 2017).